

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Inquiry Training* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Laporan Pengamatan Pada Materi Kemajuan Teknologi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia” telah dilaksanakan selama dua siklus. Pada bab ini akan dikemukakan mengenai simpulan dan saran yang diperoleh dari penelitian. Kesimpulan merupakan sintesis dari seluruh hasil penelitian yang telah dilakukan. Sedangkan saran merupakan tindak lanjut dari kesimpulan, dapat berupa anjuran atau ajakan. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat dibuat simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran *Inquiry Training* telah meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kemajuan teknologi dalam menulis laporan pengamatan siswa kelas V SD Negeri Taman Baru 2 Kecamatan Taktakan Kota Serang. Peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran menulis laporan dapat diketahui dari hasil tes pra tindakan, siklus I, dan siklus II. Nilai rata-rata kelas pada tes pratindakan adalah 57,06 dengan persentase ketuntasan sebesar 21%. Pada siklus I, nilai rata-rata kelas menjadi 65,4 dengan persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 67%. Dengan demikian terjadi kenaikan nilai rata-rata kelas dari tes pra siklus ke siklus I sebesar 8,34 dan kenaikan persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 46%. Setelah dilaksanakan siklus II, nilai rata-rata kelas menjadi 78 dan persentase ketuntasan belajar klasikal menjadi 95%. Dengan demikian terdapat peningkatan nilai rata-rata kelas dari siklus I ke siklus II sebesar 13 dan kenaikan persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 28%. Nilai rata-rata kelas dan persentase ketuntasan belajar yang diperoleh pada siklus II sudah mencapai indikator

keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu sebesar 65 nilai rata-rata kelas dan 75% nilai persentase ketuntasan belajar klasikal.

2. Penggunaan model pembelajaran *Inquiri Training* dalam pembelajaran menulis laporan pengamatan pada siswa kelas V SD Negeri Taman Baru 2 Kecamatan Taktakan Kota Serang Banten dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Peningkatan aktivitas belajar siswa terlihat dari hasil pengamatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Hasil pengamatan tersebut menunjukkan nilai persentase keaktifan belajar siswa pada siklus I sebesar 75% dengan kriteria tinggi (kategori aktif). Aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 18,75% pada pelaksanaan siklus II. Jumlah nilai persentase keaktifan belajar siswa pada saat siklus II sebesar 93,75% dengan kriteria sangat aktif.
3. Penggunaan model pembelajaran *Inquiri Training* dalam pembelajaran menulis laporan pengamatan pada siswa kelas V SD Negeri Taman Baru 2 Kecamatan Taktakan dapat meningkatkan performansi guru. Hal tersebut dapat dilihat pada perolehan nilai kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran maupun dalam melaksanakan pembelajaran. Perolehan nilai performansi guru pada siklus I yakni 87,5% dengan kriteria sangat tinggi (sangat baik) dan mengalami peningkatan sebesar 9,37% pada pelaksanaan siklus II. Jumlah nilai persentase performansi guru pada siklus II yaitu 96,87% dengan kriteria sangat tinggi. Nilai tersebut menunjukkan bahwa guru sudah menguasai materi pelajaran dan langkah-langkah dalam menerapkan pendekatan model pembelajaran *Inquiry Training* pada saat proses pembelajaran.

Peningkatan hasil belajar tersebut membuktikan keberhasilan pembelajaran dalam menulis laporan pengamatan dengan menggunakan pendekatan model pembelajaran *Inquiry Training*, namun dalam penelitian ini juga masih memiliki kelemahan yaitu kurang mengefektifkan dan mengefisienkan waktu dalam proses pembelajaran. Maka dari itu peneliti

**Rahmawati, 2017**

**PENERAPAN MODEL INQUIRY TRAINING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS LAPORAN PENGAMATAN PADA MATERI KEMAJUAN TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam penelitiannya sangat memerlukan kritikan dan saran yang membangun, guna untuk kepenulisan penelitian yang lebih baik lagi.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta dalam rangka memperbaiki proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Pendekatan model pembelajaran *Inquiry Training* dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran yang dapat digunakan guru. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terbukti bahwa pendekatan model pembelajaran *Inquiry Training* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, guru hendaknya menerapkan pendekatan model pembelajaran *Inquiry Training* dalam proses pembelajaran.
2. Pihak sekolah hendaknya memberikan kesempatan, sarana dan prasarana bagi guru yang hendak melakukan inovasi pembelajaran baik kegiatan pembelajaran yang dilakukan di dalam maupun di luar ruang kelas.
3. Praktisi pendidikan atau peneliti lain diharapkan dapat melakukan penelitian di bidang keterampilan menulis laporan pengamatan melalui pendekatan model pembelajaran yang lain untuk menambah wawasan penerapan pendekatan dalam pembelajaran. Penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya dengan memperbaiki segala kekurangan berdasarkan temuan-temuan lapangan.